

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Produk modul yang dikembangkan sudah dinyatakan valid dan layak digunakan. Modul pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran materi keanekaragaman hayati untuk menunjang kemampuan belajar peserta didik yang berbasis masalah di SMAN 1 Seputih Raman. Modul telah melakukan validasi oleh ahli materi, desain dan uji coba kelompok kecil dengan mendapatkan nilai persentase ahli desain yaitu 82,5% dengan kriteria “baik”, persentase ahli materi yaitu 91,6% dengan kriteria “sangat baik” dan persentase uji coba kelompok kecil yaitu 83,3% dengan kriteria “baik”. Modul pembelajaran ini dapat menunjang kemampuan belajar peserta didik yang berbasis masalah, sehingga peserta didik mampu belajar secara aktif dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran model *problem based instruction*. Penggunaan android dan internet dalam pembelajaran dengan men *scan* kode *QR Code* yang telah disediakan juga dapat membantu pembelajaran dan pemahaman peserta didik, sehingga tercapai dengan baik dan maksimal.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Bagi peserta didik modul yang dikembangkan telah melewati tahapan validasi produk dan telah layak digunakan dilapangan. Saran pemanfaatan modul tersebut yaitu untuk menjaga kode QR Code yang ada pada bagian modul, apabila kode QR Code tersebut rusak atau robek, maka tidak dapat digunakan, selanjutnya untuk dapat mengakses kode QR Code tersebut, sebaiknya mengunduh aplikasi QR Code & barcode terlebih dahulu di play store dan menggunakan fasilitas internet yang telah disediakan pihak sekolah dengan baik. Saran pemanfaatan agar diperhatikan untuk tetap menjaga keadaan modul dan dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran. Produk berupa modul ini untuk membantu peserta didik dalam kemajuan pembelajaran serta dapat menjadi alternatif bahan ajar dalam pembelajaran. Produk berupa modul ini telah di uji cobakan pada peserta didik di SMAN 1 Seputih Raman.

2. Pengembangan

a. Pembuatan modul menggunakan aplikasi *microsof word*

Aplikasi MS *word* merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mempermudah menyisipkan gambar pada sebuah dokumen. Aplikasi MS *word* sering digunakan dalam pembuatan modul, LKPD dan poster, dapat mengatur warna gambar menjadi cerah, dengan menggunakan MS *word* juga dapat membuat tabel langsung dalam dokumen. Adapun saran dalam pembuatan modul dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi *software corel draw*, sehingga desain-desain dapat lebih menarik.

b. Tahapan dalam pencarian video yang relevan

Proses pencarian video dalam menentukan video yang relevan dengan materi, memerlukan waktu beberapa menit. Video yang digunakan harus sesuai dengan materi sehingga peserta didik lebih memahami dengan mudah materi yang dipelajari. Adapun saran dalam pembuatan modul dapat membuat video pembelajaran sendiri yang kemudian akan menjadi pendukung pembelajaran peserta didik.

c. Memperluas cakupan materi pada modul

Penggunaan bahasa dalam materi modul telah menggunakan bahasa sendiri dan bahasa dari internet yang mudah dipahami tetapi tidak keluar dalam konteks materi keanekaragaman hayati. Adapun saran dalam pembuatan modul menggunakan bahasa sendiri yang dapat memudahkan peserta didik atau pembaca dalam memahami materi.

d. Memperkaya referensi

Pihak lain jika ingin mengembangkan modul lebih lanjut sebaiknya lebih memperkaya referensi-referensi materi yang relevan sehingga akan menambah wawasan bagi pembaca. Pengembangan modul materi keanekaragaman hayati melalui model *problem based intuction* berbasis *QR Code* akan menjadi bahan ajar alternatif dalam pembelajaran peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri.